

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dinilai efektif karena ada beberapa faktor penyebab yaitu, peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, peserta didik banyak diberi kesempatan untuk mengalami atau melakukan sendiri, mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah, menciptakan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menyenangkan, sedangkan guru dapat memahami dan mengenal peserta didik secara perorangan. Dalam hal ini berarti peserta didik menampakkan kesenangan dan keseriusan mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak yang sedang berlangsung. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak mampu meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik. Hal ini terlihat dari prosentase ketuntasan belajar secara klasikal yaitu pada siklus I sebesar 82,35%, dan pada siklus II meningkat menjadi 91,18%. Disamping itu, aktivitas belajar Aqidah Akhlak peserta didik juga mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *Jigsaw* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak.

B. Saran

Beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini adalah:

1. Bagi pihak sekolah, untuk sering memberikan pendidikan dan latihan (diklat) bagi guru-guru tentang wawasan dunia pendidikan terutama dalam penerapan model-model pembelajaran, agar guru dapat memilih model

pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang diajarkannya sehingga tujuan belajar mudah dicapai.

2. Bagi guru, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dan kualitas hasil belajar yang baik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* diperlukan persiapan perangkat pembelajaran yang cukup memadai, misalnya Rencana Pembelajaran, buku peserta didik, dan LKS yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, dan instrumen penilaian, baik untuk penilaian formatif maupun penilaian sumatif.
3. Bagi peserta didik, agar dalam mempelajari Aqidah Akhlak selalu rajin, tekun dan sabar, jika ingin memperoleh nilai yang baik. Dengan pengalaman pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, pembelajaran kelompok banyak pengaruhnya dalam peningkatan aktivitas dan prestasi belajar. Oleh karena itu, tingkatkan praktek dan cara-cara keterampilan kooperatif dalam pembelajaran selanjutnya.
4. Bagi peneliti berikutnya, atau pihak lain yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti ini, sedapat mungkin terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada pada sekolah tempat perangkat ini akan diterapkan.

C. Penutup

Demikianlah skripsi penulis susun. Tak lupa dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., sebab hanya dengan rahmat, taufiq dan hidayah serta inayah-Nya yang membuat penulis mendapatkan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Mengutip pepatah lama yang mengatakan bahwa *tidak ada gading yang tak retak*, tidak ada sesuatu yang sempurna. Demikian halnya dengan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik segi bahasa, sistematika maupun analisisnya. Untuk itu kritik,

petunjuk, dan saran yang bersifat konstruktif sangatlah penulis harapkan demi kebenaran dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya mempunyai harapan semoga skripsi ini memberi manfaat dan pelajaran bagi semua pihak dan bisa menjadikan salah satu sarana mendapatkan ridha Allah SWT. Amin.